

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di bidang jasa kesehatan tidak terlepas dari tuntutan untuk tetap memperhatikan kualitas pelayanan sesuai dengan harapan masyarakat sebagai pemakai jasa kesehatan. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan pembangunan kesehatan yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Upaya tersebut mencakup peningkatan kualitas sumber daya, pembenahan peralatan dan obat-obatan, serta perbaikan layanan dan fasilitas kesehatan, termasuk rumah sakit. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Iskak Tulungagung merupakan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut yang menjadi ujung tombak dalam pembangunan kesehatan masyarakat, sehingga memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat, tentunya diharapkan dapat memberikan pelayanannya dibidang kesehatan yang bermutu dengan berusaha meningkatkan mutu pelayanannya secara intensif dan berkesinambungan, serta ditunjang oleh kelengkapan prasarana dan sarana yang memadai. Pasal 19 dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan ketersediaan berbagai layanan kesehatan yang berkualitas, aman, efisien, dan dapat diakses oleh masyarakat. Dalam Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 7 ayat (1) menyebutkan Rumah Sakit harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, kefarmasian, dan peralatan. Pada Pasal 8

ayat (1) disebutkan bahwa persyaratan lokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) harus memenuhi ketentuan mengenai kesehatan, keselamatan lingkungan, dan tata ruang. Berdasarkan hasil kajian terkait kebutuhan dan kelayakan dalam penyelenggaraan Rumah Sakit, ayat (3) juga menegaskan bahwa ketentuan mengenai tata ruang sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) harus disesuaikan dengan peruntukan lokasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota, Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan, serta Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan. Selanjutnya, dalam Bagian Ketiga yang membahas tentang Bangunan, Pasal 9 butir (b) menyatakan bahwa persyaratan teknis bangunan Rumah Sakit harus mempertimbangkan fungsi, kenyamanan, serta kemudahan dalam pelayanan, sekaligus menjamin perlindungan dan keselamatan bagi seluruh individu, termasuk penyandang disabilitas, anak-anak, dan lansia. Ketentuan ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, di mana pada Pasal 7 ayat (3) disebutkan bahwa persyaratan teknis bangunan meliputi aspek tata bangunan serta keandalan struktur, yang mencakup faktor keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan.

Sebagai sebuah Rumah Sakit Umum Daerah, RSUD Dr. Iskak Tulungagung memerlukan fasilitas pokok guna memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat, sehingga diperlukan pembangunan gedung berupa pengembangan Poli Rawat Jalan. Penyelenggaraan pembangunan terdiri dari kegiatan pengendalian dan kegiatan pelaksanaan yang meliputi tahap persiapan, tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan serta tahap pemanfaatan.

Untuk itu pembangunan pengembangan fisik, berupa pembangunan Rumah Sakit beserta infrastrukturnya haruslah benar-benar dilakukan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta sesuai dengan ketentuan teknis pengadaan bangunan aset Pemerintah sehingga prosesnya dapat berlangsung dengan arah yang benar, guna pemenuhan secara optimal terhadap pelayanan kepada masyarakat, maka dari itu RSUD dr. Iskak Pemerintah Kabupaten Tulungagung telah mengalokasikan melalui dana APBN Tahun 2024 untuk Pekerjaan Pembangunan Pengembangan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

Menurut Ir. M. Soeharto, dalam bukunya "Manajemen Proyek : Dari Konseptual sampai Operasional", mengatakan, bahwa proyek konstruksi dipengaruhi oleh 4 (empat) aspek yakni, biaya, waktu, mutu, dan keselamatan kerja. Permasalahan pada aspek biaya konstruksi sangat beragam seperti *overbudget*, *overtime*, kualitas, dan lain-lain. Aspek-aspek tersebut dapat diartikan sebagai biaya yang tidak diperlukan atau *unnecessary cost*. *Unnecessary cost* dapat dioptimalkan salah satunya dengan konsep Rekayasa Nilai (*Value Engineering*). *Value Engineering* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis fungsi dari suatu pekerjaan atau proses guna menentukan "nilai optimal" atau keseimbangan terbaik antara manfaat dan biaya.

Pada suatu pembangunan sebuah gedung, Rencana Anggaran Biaya (RAB) dihitung setelah semua Gambar DED dan Gambar *for Construction* selesai. Hal ini berkaitan dengan pemilihan desain serta material yang digunakan dalam perencanaan konstruksi bangunan. Penyusunan Rencana

Anggaran Biaya proyek gedung dilakukan secara optimal dan efisien tanpa mengurangi mutu serta kualitasnya. Beberapa bagian bangunan mungkin memiliki biaya yang cukup tinggi, namun masih dapat dioptimalkan melalui upaya efisiensi lebih lanjut.

Besarnya aspek pembiayaan menjadi perhatian utama untuk dianalisis kembali dengan tujuan menemukan peluang penghematan. Hal ini menghasilkan berbagai alternatif yang menjadi dasar dalam kajian, bukan untuk mengoreksi kesalahan perencana atau perhitungan, tetapi lebih berfokus pada efisiensi biaya. Oleh karena itu, penerapan Rekayasa Nilai (Value Engineering) diperlukan guna mengeliminasi biaya dan usaha yang tidak diperlukan, sehingga total biaya proyek dapat dikurangi.

Rekayasa nilai (*Value Engineering*) adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengidentifikasi dan membuang faktor-faktor yang menyebabkan biaya-biaya dan usaha-usaha yang tidak mendukung tujuan dan fungsi utama dari suatu produk, proses atau jasa dengan cara memberikan penilaian fungsi pada penampilan, mutu, biaya dan sebagainya (Lawrence D. Miles, 1954) atau suatu metode yang terorganisir untuk menganalisis suatu masalah dengan tujuan untuk mendapatkan fungsi-fungsi yang diinginkan dengan biaya dan hasil akhir yang optimal. Rekayasa nilai digunakan untuk mendapatkan suatu alternatif atau ide yang bertujuan untuk memperoleh biaya yang lebih baik atau lebih rendah dari biaya perencanaan awal tanpa mengabaikan mutu/kualitas pekerjaan (Darmayanti, 2018).

Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung memerlukan anggaran yang cukup besar. Salah satu metode alternatif untuk

menghemat biaya adalah menerapkan Rekayasa Nilai (*Value Engineering*), yaitu pendekatan yang kreatif dan terstruktur dengan tujuan mengidentifikasi serta mengeliminasi biaya yang tidak diperlukan guna meningkatkan efisiensi anggaran. Rekayasa Nilai (*Value Engineering*) diterapkan untuk mengembangkan berbagai alternatif atau gagasan yang bertujuan menekan biaya lebih rendah dari anggaran yang telah direncanakan sebelumnya, tanpa mengabaikan fungsi dan kualitas pekerjaan.

Penelitian dengan objek dan metode yang sama, sebelumnya telah beberapa kali dilakukan di lokasi lain. Diantaranya seperti pada Proyek Pembangunan Puskesmas Rego Manggarai Barat, NTT (Albertus Nandito, *et al.*, 2020), Sistem Struktur Gedung Rumah Sakit Pendidikan Ibnu Sina (Rahmat Akbar Handayani *et al.*, 2022), Pembangunan Gedung Pelayanan RSUD Sanjiwani Gianyar (I Wayan Suasira, *et al.*, 2023). dan Konstruksi Proyek Rumah Sakit X (Mikhael Sihite *et al.*, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1) Apa saja komponen yang dapat dijadikan alternatif desain dengan biaya bersih terendah pada proyek Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- 2) Berapa besar nilai biaya Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung setelah dilakukan studi Rekayasa Nilai (*Value Engineering*).
- 3) Berapa nilai manfaat tertinggi yang ditimbulkan dari alternatif desain terbaik pada proyek Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr.

Iskak Tulungagung.

- 4) Bagaimana tingkat efisiensi biaya alternatif desain pada proyek Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui nilai manfaat tertinggi yang ditimbulkan dari alternatif desainer terbaik pada proyek Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- 2) Mendapatkan paparan tentang tingkat efisiensi biaya alternatif desain pada proyek Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- 3) Mengetahui komponen apa saja yang dapat dijadikan alternatif desain dengan biaya bersih terendah pada proyek Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- 4) Mengetahui berapa besar nilai proyek Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung, setelah dilakukan studi Rekayasa Nilai (*Value Engineering*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penerapan *VE (Value Engineering)* dalam penelitian ini adalah :

- 1) Memberikan alternatif solusi untuk pencapaian efisiensi dalam pembangunan gedung Poli Rawat Jalan dengan konsep yang sejenis dengan biaya bersih terendah.
- 2) Mengetahui komponen biaya dalam Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung yang dapat dihemat, sehingga dapat

meningkatkan efisiensi.

- 3) Mendapatkan nilai manfaat tertinggi yang ditimbulkan dari alternatif desain terbaik pada proyek Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- 4) Menjadi acuan untuk menjadi dasar *mereview* pada Perencanaan DED Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung, sebelum di lakukan lelang pekerjaan Konstruksi.

1.5 Batasan Penelitian

- 1) Dilakukan hanya pada pekerjaan Pembangunan Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung, Jawa Timur.
- 2) Desain yang digunakan adalah Desain Awal yang dikeluarkan oleh Konsultan Perencana yaitu PT. Bangun Gagas Karyatama, yang digunakan dalam dokumen tender pada pelaksanaan Pembangunan Poli Rawat Jalan, dimana penulis merupakan penandatangan kontrak untuk pekerjaan Perencanaan Poli Rawat Jalan tersebut.
- 3) Rekayasa Nilai (*Value Engineering*) yang digunakan pada penelitian ini tidak memperhitungkan pekerjaan MEP (Mekanikal dan Elektrikal serta *Plumbing*), karena sebagian besar pekerjaan MEP adalah standar untuk Rumah Sakit.